

**STRATEGI PENGUATAN AKIDAH MUALLAF OLEH YAYASAN
UKHUWAH MUALLAF DI YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Disusun oleh:
Miftakhul Munir
13230017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Pembimbing:
Dr. Pajar Hatma Indra Jaya M.Si.
NIP. 198104282003121003

**PRODI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2020**

ABSTRAK

Miftakhul Munir, 13230017. *Strategi Penguatan Akidah Muallaf oleh Yayasan Ukhuwah Muallaf di Yogyakarta, Skripsi*. Pembimbing Dr. Pajar Hatma Indra Jaya M.Si. Yogyakarta: Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.

Seorang muallaf membutuhkan banyak pendampingan agar dapat berdaya. Salah satu lembaga yang melakukan pendampingan muallaf adalah Yayasan Ukhuwah Muallaf. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tahapan dan strategi pendampingan muallaf di Yayasan Ukhuwah Muallaf.

Penelitian ini bersifat diskriptif kualitatif. Teknik penentuan informan yang digunakan adalah teknik bola salju, dimana peneliti memulai dengan satu informan kunci yang kemudian membesar menjadi banyak informan. Informan kunci dalam penelitian ini adalah Bapak Ismail. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara (*interview*), pengamatan (*observasi*), serta dokumentasi. Triangulasi digunakan untuk meminimalisir informasi atau data yang tidak benar serta memeriksa kembali keabsahan data, sedangkan analisis data dilakukan dengan analisis interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tahapan seseorang yang berkeinginan melakukan perpindahan agama dan masuk Islam melalui Yayasan Ukhuwah Muallaf dapat dibagi menjadi dua, yaitu tahapan pra sahadat dan tahapan pasca sahadat. Sedangkan strategi dalam pendampingan orang yang baru masuk Islam (muallaf) dilakukan dengan dua strategi yaitu, 1). Strategi pendampingan akidah dari guncangan non-akidah. Hal ini antara lain dengan intervensi keamanan dengan cara menyediakan rumah singgah dan bantuan hukum, intervensi ekonomi dengan pemberian system dukungan pemberian modal serta usaha kecil, intervensi karena guncangan faktor sosial dengan cara menjalin hubungan ukhuwah. 2). Strategi memperdalam ajaran agama Islam. Strategi ini dilakukan dengan memberikan kajian-kajian tentang agama Islam dilakukan dengan cara klasikan, yaitu mengupulkan beberapa orang dalam satu majlis dengan materi yang telah ditentukan oleh yayasan dan secara privat yaitu bimbingan agama yang materinya sesuai kesepakatan antara pembimbing dan muallaf.

Kata kunci: pendampingan muallaf, tahapan pendampingan, strategi pendampingan, penguatan akidah

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miftakhul Munir
NIM : 13230071
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan dari hasil karya dan atau bukan merupakan hasil plagiasi. Semua sumber yang dijadikan rujukan peneliti sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar diketahui oleh dewan penguji.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 23 Desember 2020

Yang membuat pernyataan,



Miftakhul Munir

NIM: 13230071



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi Saudara Miftakhul Munir

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UTN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Miftakhul Munir
NIM : 13230071
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Judul Skripsi : Strategi Penguatan Akidah Muallaf oleh Yayasan Ukhuwah Muallaf

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam.

Dengan ini kami menghimbau agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Desember 2020

Mengetahui
Ketua Prodi PMI

Siti Aminah, S. Sos.I, M.Si
Nip. 19830811 201101 2 010

Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S. Sos., M.Si
Nip. 1981042820031210



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1198/Un.02/DD/PP.00.9/12/2020

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI PENGUATAN AKIDAH MUALLAF OLEH YAYASAN UKHUWAH MUALLAF DI YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MIFTAKHUL MUNIR
Nomor Induk Mahasiswa : 13230071
Telah diujikan pada : Senin, 14 Desember 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 51e27deb04b6e

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos., M.Si.

SIGNED



Valid ID: 51e27deb04b6e

Penguji II

Suyanto, S.Sos., M.Si.

SIGNED



Valid ID: 51e27deb04b6e

Penguji III

Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si.

SIGNED



Valid ID: 51e30eb79952c

Yogyakarta, 14 Desember 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.

SIGNED

MOTTO

“Jika kamu tidak tahan dengan lelahnya belajar, maka kamu harus tahan dengan perihnya kebodohan”

(Konsep Pendidikan Imam Syafii)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Rahmat Hidayat, Pemikiran Pendidikan Islam Imam As-Syafi'i dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam di Indonesia, *Almufida*, Vol III No. 01, 2018.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat serta taufik sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ini. Semoga hamba menjadi pribadi yang senantiasa menjalankan perintah-MU dan menjauhi segala larangan-MU. Skripsi ini saya persembahkan kepada Ibu Suparmi yang tercinta yang selalu mendoakan, memberi motivasi dan memberikan nasehat tanpa hentinya sampai saat ini sehingga penulis bisa mengikuti proses belajar hingga saat ini. Tulisan ini juga saya hadiahkan sebagai jariyah untuk Bapak (alm) Qomari yang sampai akhir hayatnya mencarikan nafkah sebagai bekal penulis hingga saat ini.

Teruntuk Istri dan anak saya tercinta serta saudara saudara saya, di Ploso Kandangan dan di Imogiri, terima kasih atas motivasi, dukungan dan doanya. Tak lupa Sahabatku Ahmad Taufik dan Ridwan Faqih terima kasih atas arahan-anarahan dalam berbagai hal dalam proses penyusunan skripsi ini. Semua sahabat, semua pihak yang membantu penulis sehingga selesainya belajar

Akhir kata *Jazakumullah khoiron khasiron...*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanir Rahim

Segala puji bagi Allah yang dengan rohman dan rohimnya telah banyak memberikan kekuatan sehingga tulisan ini selesai. Sholawat serta salam selalu saya curahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Atas kenikmatan Allah skripsi yang berjudul “*Strategi Penguatan Akidah Muallaf oleh Yayasan Ukhuwah Muallaf di Yogyakarta*” dapat diselesaikan, meskipun masih jauh dari kesempurnaan.

Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberi support, diantaranya kepada:

1. Prof. Dr. Phil Almakin M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga.
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga.
3. Sita Aminah S.Sos.i M.Si. selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI).
4. Dra. Siti Syamsiatun, M.A., Ph.D, selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Dr. Pajar Hatma Indra Jaya selaku dosen pembimbing skripsi yang meluangkan waktunya untu membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Prodi Pengembangan Masyarakat Islam yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Bapak Laziman selaku Pembina Yayasan Ukhuwah Muallaf
8. Pengurus harian Yayasan Ukhuwah Muallaf Bpk. Ismail, I. Yuuyun, Bpk. Hery, I. Ismail, Bpk. Bambang Dkk.
9. Anggota Yayasan Ukhuwah Muallaf.
10. Keluarga kecil saya, Wahyu Ningsing, Wafa Lubna Khumaira, Maulana Irfan Haedar.
11. Keluarga di Ploso Kandangan, I. Suparmi, Om, Imin
12. Teman teman PPM, Taufik, Lina, lutfi, Ilma, Ita, Iwan,

13. Keluarga besar bp Sarimin wardi S onggoptan, I. Wartini, Pak de Bibit & keluarga, dan Om Cahyo

Akhirnya semoga karya tulis yang sederhana ini bermanfaat bagi semua orang yang membaca. Kata maaf penulis ucapkan atas segala kekeliruan atau kekurangan dalam penulisan kaya ini,



Yogyakarta, 05 Desember 2020
Penulis,

Miftakhul Munir
13230071

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.

ABSTRAK	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iv
MOTTO	v
HALAMAN PPERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Kajian Pustaka.....	10
G. Kerangka Teori.....	13
H. Metodologi Penelitian.....	21

BAB II: GAMBARAN UMUM YAYASAN UKHUWAH MUALLAF	
(YAUMU).....	29
A. Sejarah Yayasan Ukhuwah Muallaf.....	29
B. Maksud dan Tujuan Yayasan	31
C. Visi dan Misi Yayasan Ukhuwah Muallaf	32
D. Gambaran Organisasi dan Pengkaderan.....	32
E. Mitra Yayasan Ukhuwah Muallaf	37
BAB III: PENGUATAN AKIDAH MUALLAF OLEH YAYASAN	
UKHUWAH MUALLAF YOGYAKARTA.....	41
A. Proses Pendampingan Atau Tahapan Mullaf Di Yayasan Ukhuwah	
Muallaf	43
B. Strategi Pendampingan Muallaf.....	68
BAB IV: PENUTUP	
A. Kesimpulan	89
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA.....	91
LAMPIRAN.....	93

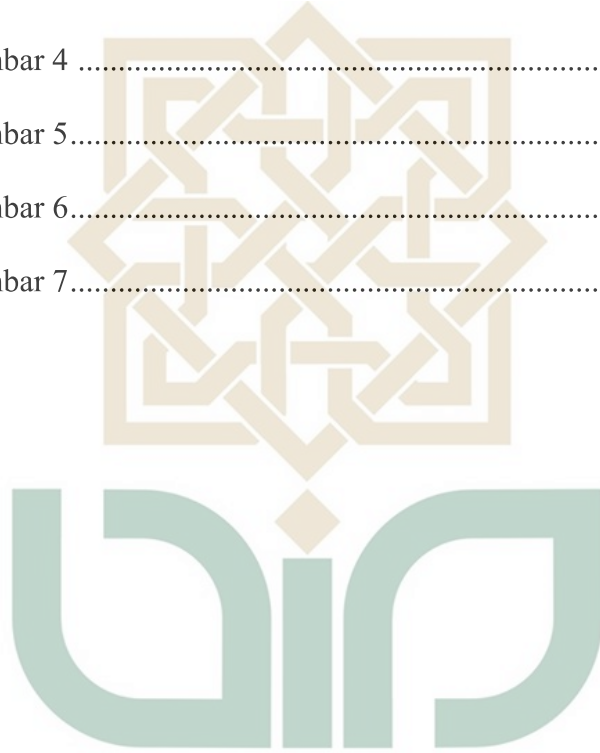
DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 40



DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1.....	31
2. Gambar 2.....	65
3. Gambar 3.....	66
4. Gambar 4.....	67
5. Gambar 5.....	79
6. Gambar 6.....	84
7. Gambar 7.....	85



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul *Strategi Penguatan Aqidah Muallaf Oleh Yayasan Ukhuwah Muallaf Di Yogyakarta*. Untuk menghindari kekeliruan dan perbeadaan pemahaman tentang skripsi ini maka perlu dijabarkan beberapa istilah yang terdapat dalam judul di atas, sebagai berikut.

1. Strategi Penguatan

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, yang dimaksud dengan *strategi* adalah *ilmu siasat perang*². Menurut Littlejohn (1978:72) mengatakan bahwa *strategi* adalah *rencana suatu tindakan*³. Menurut Siagian (2004) menyatakan bahwa *strategi* adalah *serangkaian keputusan dan tindakan mendasar yang dibuat oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran suatu organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi tersebut*⁴.

Secara bahasa, kata *penguatan* menurut Kamus Besar Bahasa Indoneisa (KBBI) adalah *hasil kerja menguatkan*⁵. Sedangkan secara etimologi berasal dari kata “*kuat*” yang mempunyai arti banyak tenaganya

²J.S Badudu & Sutan Mohammad Zain *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pustaka sinar harapan 1994) hal1357

³.Kustadi suhandang *Strategi Dakwah* (bandung: remaja rosdakarya 2014) hal 81- 82

⁴.<http://hariannetral.com/2014/12/pengertian-strategi-menurut-beberapa-ahli.html>. di akses tgl 03/april/2017

⁵.J.S Badudu & sutan mohammad zain *kamus umum bahasa Indonesia* hlm 727

atau kemampuan yang lebih. Secara terminologi, penguatan mempunyai makna usaha menguatkan sesuatu hal, yang tadinya lemah untuk menjadi lebih kuat⁶.

Dari pengertian di atas strategi penguatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu rangkaian, taktik atau cara-cara yang dilakukan oleh sekelompok orang atau organisasi dalam usahanya untuk memberikan suatu hal dengan harapan agar si penerima hal tersebut menjadi lebih yakin akidahnya (istiqomah) serta memiliki ketahanan iman dan tidak mundur meninggalkan Agamanya apabila mengalami kesulitan berat yang datang dari luar.

2. Akidah Muallaf

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia akidah adalah keyakinan⁷. Keyakinan dasar manusia yang menyangkut ketuhanan serta keyakinan akan kebenaran suatu ajaran Agama, serta keyakinan tentang apa yang terkandung dalam ajaran yang menurut mereka dianggap benar. Akidah dari segi bahasa etimologis berasal dari bahasa Arab “*AQad*” yang bermakna “*ikatan*” atau “*sangkutan*” atau menyimpulkan sesuatu, Menurut istilah terminologis Akidah berarti “kepercayaan”, “keyakinan” atau “keimanan” yang mantap dan tidak mudah terurai oleh pengaruh manapun dari dalam atau dari luar diri seseorang⁸. Dalam perpektif Muallaf akidah adalah suatu

⁶<http://ervirahmadani22a.blogspot.co.id/2013/12/v-behaviorurldefaultvmlo.html>, di akses tgl 03/april/2017

⁷J.S Badudu & sutan mohammad zain *kamus umum bahasa Indonesia*, hlm 24

⁸<http://blogs-islam.blogspot.co.id/2015/03/pengertian-akidah-menurut-bahasa-dan.html>

gerbang besar yakni suatu pintu untuk masuk dalam Agama Islam, karena di dalam Agama Islam masih ada kewajiban lain setelah menyakini apa-apa yang wajib di yakini (rukun iman) yaitu menjalankan apa-apa yang menjadi kewajiban seseorang pemeluk Agama Islam (rukun Islam). Muallaf artinya yaitu orang yang baru masuk Islam⁹. Dari uraian di atas akidah Muallaf adalah keyakinan seseorang yang baru saja memeluk Agama Islam.

3. Yayasan Ukhuwah Muallaf

Yayasan Ukhuwah Muallaf adalah suatu yayasan, lembaga atau suatu perkumpulan yang di dalamnya terdapat sekumpulan pendamping yang mempunyai tekad untuk memberikan dampingan terhadap calon muallaf yang berkeinginan masuk Islam. Yayasan ini memberikan dampingan kepada muallaf dari mulai berpindahnya agama dan secara sah masuk ke dalam agama Islam dan mempunyai keinginan untuk memupuk dan memperdalam ajaran agama Islam. Yayasan Ukhuwah Muallaf atau disebut juga sebagai Muallaf Center ini terletak di kawasan Banteng, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

Dari penegasan judul yang telah penulis jabarkan di atas, maka pengertian dari *Strategi Penguatan Akidah Muallaf Oleh Yayasan Ukhuwah Muallaf Di Yogyakarta*, adalah serangkaian taktik serta cara-cara yang dilakukan oleh salah satu lembaga yang memiliki konsen untuk mendampingi orang-orang yang baru memeluk Agama Islam dalam suatu bentuk dampingan berupa hal-hal yang dibutuhkan. Pendampingan ini

⁹J.S Badudu & Sutan Mohammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* hlm 910.

bertujuan untuk dapat memberikan solusi bagi para muallaf, sehingga para dapat dengan istiqomah di dalam Agama Islam, memiliki ketahanan iman, tidak menyerah meninggalkan agamanya yang baru apabila mengalami kesulitan berat yang datang dari luar, serta mengetahui apa-apa yang menjadi kewajiban mereka dan mengetahui bagaimana cara untuk melaksanakan kewajiban tersebut.

B. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah suatu negara yang menganut asas ketuhanan, terbukti di dalam dasar Negara Indonesia terdapat pada sila pertama yaitu “Ketuhanan Yang Maha Esa”, sehingga penganut agama di Negara Indonesia dilindungi oleh undang-undang. Terdapat beberapa agama yang memiliki status legal di Indonesia, salah satunya adalah agama Islam. Agama Islam ini lahir di kota Makkah pada awal abad ke-7 Masehi yang dibawa oleh seseorang yang bernama Muhammad bin Abdullah, yang merupakan nabi dan rasul yang ditetapkan Allah swt untuk menyebarkan agama Islam kepada umat manusia. Nabi Muhammad saw putera dari Abdullah bin Abdul Muthalib yang lahir di Makkah pada tahun (570 M)¹⁰.

Pada awal penyebaran agama Islam, Nabi Muhammad saw memulai dakwahnya di kota Makkah. Tidak begitu banyak mendapatkan pengikut bahkan mereka cenderung mendapatkan perlawanan dari penduduk kota Makkah, sehingga pada tahun (622 M) Muhammad beserta pengikutnya

¹⁰Siti Maryam Dkk, *Sejarah Peradapan Islam Dari Masa Klasik Hingga Modern* (Yogyakarta: Lesfi, 2012), hlm. 21.

hijrah ke sebuah kota yang bernama Yatsrib (Madinah) guna menyusun strategi baru dalam penyebaran agama Islam¹¹. Dari sinilah awal mula Islam mulai mengalami perkembangan yang sangat pesat dan spektakuler sehingga bisa tersebar di Jazirah Arab dalam kurun waktu 23 tahun dari wahyu pertama diterima¹².

Di Indonesia, Islam masuk pada abad ke 7 M dengan ditandai adanya hubungan dagang antara Kerajaan Sriwijaya dengan pedagang Arab¹³. Sedangkan di Pulau Jawa, agama Islam disebarkan oleh para Wali Songo melalui pesisir pantai utara, dengan ditandai berdirinya kerajaan-kerajaan di wilayah tersebut. Pendekatan yang dilakukan Wali Songo dalam menyebarkan ajaran agama Islam adalah melalui beberapa pendekatan diantaranya dalam bidang pendidikan, budaya, kegiatan sosial dan politik¹⁴. Islam sangat berkembang pesat di Indonesia terbukti Islam sebagai Agama mayoritas masyarakat Indonesia.

Sebagian besar masyarakat Indonesia memeluk agama Islam disebabkan oleh faktor turunan dari orang tua. Namun, tidak menutup kemungkinan bagi masyarakat yang non muslim untuk dapat berpindah agama dan memeluk Islam, yang kemudian disebut sebagai *mualaf*. Hal tersebut dapat terjadi karena alasan pergaulan, lingkungan atau alasan

¹¹Ibid hlm 29

¹²Ibid hlm 41

¹³Ibid alm 321

¹⁴ Dedy Prasetyo, *Peranan Wali Songo Dalam Penyebaran Agama Islam Di Jawa Pada Abad XV-XVI Menuruthistorio Grafi Tradisional*, (Jember: Universitas Jember 2013).

pernikahan¹⁵. Terlepas dari itu, di dalam ajaran Islam terdapat keyakinan mengenai adanya hidayah atau petunjuk yang dapat diperoleh manusia. Hal ini juga termasuk dalam salah satu faktor yang mendorong untuk masuk ke dalam agama Islam dan menjadi muallaf. Hidayah dapat diperoleh salah satunya melalui perbandingan ajaran agama yang dahulu mereka anut dengan ajaran yang terdapat di dalam agama Islam¹⁶. Di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta, masyarakat yang memiliki keinginan untuk berpindah keyakinan dan mengikrarkan syahadat, sebagian besar merupakan masyarakat dari kalangan berpendidikan tinggi, pengusaha sukses serta akademisi¹⁷.

Yogyakarta, memiliki sebutan sebagai *Kota Pelajar*, sehingga banyak sekali pelajar-pelajar dari penjuru negeri yang datang ke Kota Yogyakarta untuk menuntut ilmu. Selain itu, di Kota Yogyakarta banyak universitas yang bisa mendukung sarana dalam menuntut ilmu karena banyak sekali universitas baik negeri maupun swasta yang dibangun di Kota tersebut. Faktor tersebut yang menjadi peluang bagi para pelajar untuk mendalami ilmu-ilmu yang mereka tekuni, tak terkecuali mereka yang tertarik untuk mengenali ajaran Islam. Sebagai kota yang memiliki banyak tempat pendidikan, Yogyakarta menjadi lokasi yang pas untuk dapat menggali

¹⁵Evita Sari. *Problematika Komunikasi Interpersonal Muallaf*(Banjarmasinian-antarsari 2016)

¹⁶<http://www.voa-islam.com/read/christology/2015/06/29/37912/karena-keindahan-surat-luqman-dua-kristiani-ini-memeluk-islam-di-masjid-gede-kraton-yogyakarta>. di akses 04/februari /2017

¹⁷<http://islamdemokrat.com/2016/08/20/hanny-kristianto-sekjen-mualaf-center-indonesia-alhamdulillah-di-jogja-makin-banyak-akademisi-jadi-mualaf>

banyak ilmu terutama mengenai ajaran Islam dan tidak membatasi pelajar atau mahasiswa tidak lagi dibatasi oleh tekanan-tekanan dari lingkungan sekitar atau lingkungan yang mempermasalahkan ajaran agama.

Selain itu, akses untuk mendapatkan lebih banyak pemahaman tentang agama Islam juga dengan mudah diperoleh, serta mempunyai kesempatan yang lebih besar untuk berdiskusi atau sekedar bercerita dengan teman mengenai agama yang dianut dulu. Dari situlah adanya kertarikan terhadap agama Islam sehingga tertarik untuk memperdalam tentang Islam melalui buku-buku tentang ajaran Islam serta melalui kajian-kajian tentang Islam yang dapat diperoleh dari berbagai media.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Muallaf adalah seorang non muslim (tidak muslim) yang mempunyai harapan untuk masuk Islam atau orang yang baru masuk Islam¹⁸. Muallaf bisa juga disebut seseorang yang baru meninggalkan keyakinan sehingga mereka sangat rentan untuk mendapatkan diskriminasi-diskriminasi oleh komunitas atau perkumpulan lamanya, seperti yang telah diceritakan oleh seseorang yang telah masuk islam ia diancam oleh ibunya jika ia masih mempertahankan agama (memeluk) Islam maka ibunya akan bunuh diri¹⁹. Ada pula bentuk bentuk

¹⁸Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), <http://kbbi.web.id/mualaf> diakses tanggal 18 februari 2017

¹⁹<http://info-muallaf-baru.blogspot.co.id/2012/12/ibu-ancam-bunuh-diri-bila-yohanes.html> diakses pada 7 oktober 2016

intervensi yang di lakukan oleh seorang ayah untuk menarik salah satu dari anaknya agar kembali ke agama atau keyakinan lamanya²⁰.

Dari uraian di atas tidak semua muallaf langsung bisa diterima oleh keluarga atau komunitas komunitas tertentu. Padahal pada situasi yang bersamaan mereka juga harus tetap melangsungkan kehidupan dan harus terus belajar memupuk serta memperdalam tentang agama Islam sebagai keyakinan barunya, sehingga penting sekali untuk mereka suatu wadah atau komunitas yang bisa melindungi akidah keislaman dari berbagai masalah baik itu ekonomi atau sosial, serta tentang pemahaman agama Islam mereka yang masih dangkal. Disinilah peran Yayasan Ukhuwah Muallaf untuk merangkul atau mendampingi para muallaf agar tetap kukuh dan istiqomah akidahnya, serta Yayasan Ukhuwah Muallaf berperan untuk mendampingi agar para orang yang baru masuk Islam bisa berdaya seperti sedia kala sebelum masuk Islam.

Dari uraian di atas maka hal tersebut menarik untuk diteliti tentang bagaimana tahapan seorang melakukan perpindahan agama dan masuk kedalam agama islam serta strategi strategi yang di lakukan oleh sebuah Yayasan (Yayasan Ukhuwah Muallaf) untuk menguatkan akidah orang yang berpindah agama sehingga mereka (muallaf) tetap teguh pendirian dalam keyakinan agama Islam.

²⁰ Hasil wawancara dengan bapak Ismail ketua yayasan ukhuwah muallaf pada tanggal 07 desember 2020

C. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana tahapan-tahapan yang dilakukan seseorang untuk masuk agama Islam di Yayasan Ukhuwah Muallaf?
2. Bagaimana strategi yang dilakukan oleh Yayasan Ukhuwah Muallaf dalam menguatkan akidah orang yang berpindah agama?

D. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan tahap-tahap yang dilakukan muallaf di Yayasan Ukhuwah Muallaf.
2. Mengkaji strategi yang dilakukan oleh Yayasan Ukhuwah Muallaf dalam menguatkan akidah seseorang yang baru masuk Islam.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Praktis

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk dapat menambah khasanah keilmuan seorang pengembang masyarakat islam. Dimana seorang pengembang masyarakat islam suatu waktu akan berhadapan dengan salah seorang muallaf yang membutuhkan dampingan dalam hal penguatan akidah keislaman. Dari gambaran yang disajikan dapat dijadikan sebagai pijakan awal atau sebagai bahan rujukan untuk mengembangkan strategi-strategi yang telah dicontohkan oleh Yayasan Ukhuwah Muallaf Yogyakarta, sehingga ke depannya seorang pengembang masyarakat tidak mengalami kebingungan atau mengalami kebuntuan untuk mendampingi

serta mengurai segala permasalahan yang dihadapi muallaf dalam hal penguatan akidah.

2. Manfaat Secara Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah melengkapi teori-teori yang dikembangkan oleh Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terdapat beberapa teori yang dikemukakan oleh penulis, yang dapat menambah dan mewarnai dari berbagai teori yang sudah ada dan sudah pernah diajarkan di kelas, sehingga Prodi Pengembangan Masyarakat Islam mampu menjawab berbagai problematika persoalan masyarakat di luar kampus dan dapat dijadikan sebagai solusi dari berbagai problematika permasalahan yang ada khususnya problematika yang dihadapi oleh Muallaf.

F. KAJIAN PUSTAKA

Untuk mengetahui keaslian dari hasil penelitian ini, maka penulis menyajikan beberapa tulisan terdahulu dari beberapa tema yang berhubungan dengan penelitian yang berjudul *Strategi Penguatan Akidah Muallaf Oleh Yayasan Ukhuwah Muallaf Di Yogyakarta*. Beberapa penelitian tersebut dijabarkan sebagai berikut:

Pertama, penelitian Apriyatno yang berjudul *Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Bagi Muallaf Di Banyumas Muallaf Center*, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat diskriptif dengan hasil

penelitian menjelaskan bahwa macam-macam pendidikan Agama Islam yang diadakan yaitu pengajian Iqro' tiap minggu, pengajian keagamaan tiap akhir bulan, lomba hafalan surat Al-Fatihah, anjang kasih, khitan massal, dan pelatihan menjahit membuat keset dan tas. Perbedaan penelitian Apriyatno dengan dengan penelitian ini adalah macam-macam materi yang dipelajari dan strategi yang di lakukan yaitu secara personal dan kelompok, secara personal dengan pendekatan kekeluargaan dan dialog serta secara kelompok ialah diskusi atau tanya jawab seputar ajaran agama Islam, sedangkan tulisan ini adalah strategi secara keseluruhan, baik dalam proses pra ikrar syahadat dan pasca syahadat serta tahapan-tahapan dalam menguatkan akidah Muallaf.

Kedua, penelitian dari Siti Yulaikhah yang berjudul *Upaya BP4 Dalam Bimbingan Islami Terhadap Muallaf Di Kecamatan Turi Kabupaten Sleman*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif analisis dengan hasil penelitian menjelaskan bahwa pelaksanaan bimbingan Islam yang dilaksanakan setiap sebulan sekali yaitu pada hari selasa di minggu kedua dengan materi akidah, ibadah serta akhlak. Adapun strategi dalam bimbingan adalah ceramah, tanya jawab serta berbagai diskusi²¹. Perbedaan antara penelitian Siti dengan skripsi ini adalah belum adanya deskripsi penguatan akidah selain dari proses belajar mengajar, sedangkan skripsi ini mendiskripsikan tentang bagaimana Yayasan Ukhuwah Muallaf memberikan

²¹Siti Yulaikhah, *Upaya BP4 Dalam Bimbingan Islami Terhadap Muallaf Di Kecamatan Turi Kabupaten Sleman* (Yogyakarta UIN Sunan Kalijaga 2015)

dampingan untuk penguatan akidah dari awal, mulai dari pra syahadat, proses ikrar syahadat hingga pasca syahadat.

Ketiga, penelitian dari Mutimmatun Ni'mah yang berjudul *Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam bagi Muallaf pada Yayasan Majelis Mujahidin di Muja Muju Umbulharjo Kota Madya Yogyakarta*. Metode penelitian menggunakan diskriptif kualitatif, dengan hasil pelaksanaan pendidikan agama Islam bagi Muallaf di Yayasan Majelis Mujahidin Yogyakarta dapat berjalan dengan baik, hasil yang dicapai oleh Muallaf dalam melakukan pendidikan agama Islam di Majelis Mujahidin sudah cukup baik, dalam melaksanakan program kegiatan, juga tidak lepas dari faktor-faktor yang menghambat dan mendukung pelaksanaan pendidikan²². Perbedaan dengan skripsi ini adalah gambaran kondisi pada saat proses pembelajaran menggunakan strategi ceramah tanya jawab, diskusi, demontrasi dan memberikan materi tentang kebaikan, bukan kondisi muallaf di luar pembelajaran yang bisa dilihat untuk mencerminkan kualitas keteguhan akidah muallaf.

Keempat, penelitian Lilik Istiqomah yang berjudul *Model Mentoring "Liqa" dalam Pembinaan Keagamaan terhadap Muallaf Pascasyahadat di Muallaf Center Yogyakarta*. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah metode deskriptif kualitatif dengan hasil konsep yang dilakukan Muallaf Center Yogyakarta untuk pembinaan muallaf melalui model

²²Mutimmatun ni'mah, *pelaksanaan pendidikan agama islam bagi muallaf pada yayasan majlis mujahidin di muja muju umbulharjo kota madyo Yogyakarta*, (Yogyakarta, IAIN Sunan Kalijaga, 2002)

mentoring “liqa” dilakukan dengan konsep kekeluargaan, pelaksanaan pembinaan hari Ahad, materi yang disampaikan seputar akidah syari’ah ibadah dan fiqh wanita, metode penyampain dengan menggunakan ceramah diskusi tanya jawab, pemutaran video, dan keteladan. Penelitian ini juga membahas mengenai faktor penghambat dan faktor pendukung yaitu kesehatan dan fasilitas²³. Beberapa hal yang membedakan penelitian Lilik dengan penilitian ini adalah pada strategi pembinaan yang hanya terfokus pada satu program dampingan yaitu mentoring “liqo”, sedangkan dalam skripsi ini mendeskripsikan beberapa program dalam proses dampingan yang bertujuan agar muallaf dapat bertambah kuat akidahnya.

G.KERANGKA TEORI

1. Teori Perpindahan Agama (konversi religius)

Menurut Max Heirich, konversi religious ialah suatu tindakan dimana seseorang atau kelompok masuk atau berpindah ke suatu sistem kepercayaan atau perilaku yang berlawanan dengan kepercayaan sebelumnya. Konversi juga dapat diberi deskripsi dimana seseorang atau kelompok melakukan perubahan yang mendalam mengenai pengalaman dan tingkat keterlibatannya dalam agamanya ke tingkat yang lebih tinggi²⁴. Di dalam konversi religius ini terdapat lima faktor yang mempengaruhi yakni, faktor pendorong, proses

²³Lilik Istiqomah *Model Mentoring “Liqa” Dalam pembinaan Keagamaan Terhadap Muallaf Pascasyahadat Di Muallaf Center Yogyakarta* (Yogyakarta UIN Sunan Kalijaga 2015)

²⁴Hendropuspito, O.C, *Sosiologi Agama* (Yogyakarta kanisius 1983) hlm:77

masuk Agama, kohesi kelompok keagamaan, kesadaran kelompok agama tentang dirinya, dan kedewasaan sikap keagamaan.

a. Faktor pendorong

Faktor pendorong seseorang masuk agama antara lain: faktor ilahiah (karunia Tuhan), faktor psikologis (tekanan batin), situasi pendidikan (sosialisasi), dan beberapa pengaruh sosial.

b. Proses masuk Agama

Proses masuk agama dipengaruhi oleh dua faktor yakni proses psikologis dan proses sosiologis. Proses psikologis ini dipengaruhi karena hancurnya bangunan psikologis lama dan munculnya bangunan baru, artinya suatu proses seseorang yang mengalami gejala batin atau kehampaan dalam beragama, sehingga melakukan pencarian terhadap komunitas keagamaan yang di anggap bisa memberi jawaban akan gejala batin tersebut. Setelah seseorang yang mengalami gejala batin telah menemukan komunitas yang menawarkan diri sebagai tempat untuk membangun hidup baru, dimana tersedia peran-peran baru yang memungkinkan untuk pengembangan aspirasinya.

Jika dalam kelompok baru tersebut segala sesuatu sudah sesuai dengan keinginannya, maka dari hal tersebut ia merasa menemukan sesuatu cara hidup yang diyakininya sebagai panggilan baru. Sedangkan proses secara sosiologis dipengaruhi karena adanya disorganisasi masyarakat dan keunggulan kelompok Agama baru. Kelompok Agama baru tersebut menawarkan sebuah organisasi yang

bisa menjawab berbagai problematika kehidupan, baik sosial, ekonomi atau budaya.

c. Kohesi Kelompok Keagamaan

Dalam kohesi kelompok agama seringkali ditemukan dua kejadian, yakni anggota atau pemeluk agama sangat setia dengan agama barunya, akan tetapi ada pula kejadian yang frekuensinya lebih kecil dimana anggota atau pemeluk agama yang baru meninggalkan agama tersebut. Kedua hal tersebut dipengaruhi beberapa faktor salah satunya tingkat keterlibatan anggota keagamaan terhadap setiap kegiatan kegiatan. Sedangkan menurut H. Carrier ada empat unsur dalam kohesi keagamaan. Pertama pemahaman atau persepsi anggota-anggota mengenai keadaan mereka yang saling tergantung kedua motivasi yang sesungguhnya dari keanggotaannya ketiga prestise atau sering disebut kemampuan seseorang dalam kelompok keempat kedudukan kelompok dalam masyarakat.

d. Kesadaran Kelompok Agama tentang Dirinya

Beberapa kesadaran anggota kelompok agama tentang gambaran agamanya sangat ditentukan oleh pemahaman kelompok, penilaian diri kelompok, dan representasi simbolis dari kelompok keagamaan.

e. Kedewasaan Sikap Keagamaan

Kedewasaan sikap keagamaan sering juga disebut sikap iman umat beragama yang matang. Sikap iman umat beragama ini dapat diukur jika seseorang yang beriman memiliki ketahanan kuat, tidak

mundur meninggalkan agamanya apabila mengalami kesulitan berat yang datang dari luar. Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa jika seseorang masih teguh pendirian menjadi anggota kelompok keagamaan meskipun menghadapi berbagai kesulitan dan hambatan maka dapat dikatakan mempunyai iman yang matang.

2. Teori Motivasi

Pada penelitian ini penulis menggunakan teori motivasi, ada beberapa teori motivasi yang diungkapkan dalam berbagai buku, diantaranya teori dari Wexley & Yukl yang berpendapat bahwa motivasi berarti suatu kondisi yang mendorong atau menjadi suatu sebab seseorang melakukan suatu perbuatan atau kegiatan yang berlangsung secara sadar. Sedangkan menurut Mathis dan Jackson, motivasi merupakan hasrat di dalam seseorang menyebabkan orang tersebut melakukan suatu tindakan²⁵. Dari beberapa penjelasan tersebut dapat didefinisikan bahwa motivasi ialah suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain atau kelompok kepada anggotanya untuk mendorong atau untuk mempengaruhi sehingga seseorang atau anggota kelompok tersebut bertindak guna mencapai keinginan yang di kehendaki.

Teori motivasi dalam sebuah buku berjudul *Manajemen Sumber Daya Manusia*, sedikitnya ada empat pendekatan, yang diantaranya adalah pendekatan kontemporer. Dalam penelitian ini penulis berpendapat bahwa

²⁵Wilson Bangun, "Manajemen Sumber Daya Manusia" (Jakarta: Erlangga 2012) hlm 312.

pendekatan kontemporer sangatlah sesuai untuk menjadi acuan teoritis dalam melakukan penelitian. Pendekatan kontemporer mempunyai tiga tipe motivasi yang antara lain: teori isi, teori proses, serta teori penguatan²⁶ yang dijabarkan sebagai berikut:

a. Teori isi

Menjelaskan kebutuhan manusia yang sering disebut teori hierarki kebutuhan. Teori ini di populerkan oleh Maslow, yang menjelaskan tentang manusia mempunyai kebutuhan yang kemunculannya di pengaruhi oleh kepentingan secara individu. Kebutuhan-kebutuhan itu antara lain kebutuhan fisiologis, rasa aman, social, harga diri dan aktualisasi diri²⁷.

1. Kebutuhan fisiologis

Pada dasarnya muallaf mempunyai kebutuhan fisiologis yang artinya adalah kebutuhan yang paling mendasar misalnya makan, minum, tempat tinggal, istirahat dll²⁸. Akan tetapi ada sebagian muallaf yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan tersebut karena ada salah satu factor, misalnya karena pada mulanya muallaf bekerja di salah satu perusahaan orang yang bukan Muslim,

²⁶*Ibid* hlm 316

²⁷Wilson Bangun, "Manajemen Sumber Daya Manusia" (Jakarta: Erlangga 2012) hlm 316.

²⁸*Ibid* 317.

dengan keputusannya menjadi Muallaf tersebut maka ada konsekuensi yang harus di terima yaitu pemecatan. Sehingga dari teroi ini, muallaf akan termotivasi ketika lembaga Muallaf Center memberi dampingan untuk memenuhi hak yang sangat mendasar tersebut.

2. Kebutuhan Rasa Aman.

Kebutuhan rasa aman inilah yang menjadikan Muallaf Center menjadi pendamping sampai kepada pendampingan bantuan hukum karena tidak sedikit muallaf yang mendapatkan intimidasi sampai dengan tekanan berbentuk kekerasan fisik oleh keluarganya. Dari kepedulian tersebut para muallaf akan termotivasi dan memupuk akidahnya karena ada dampingan berupa bantuan hokum dari salah satu lembaga.

3. Kebutuhan sosial

Setiap manusia butuh untuk hidup berkelompok namun muallaf tak jarang mendapat pengucilan atau terbuang oleh keluarganya. Maka dari itu ditinjau dari kebutuhanya lembaga Muallaf Center harus menggunakan salah satu pendekatan ini karena hal ini dapat memberikan motivasi kepada muallaf.

4. Kebutuhan Harga Diri

Kebutuhan ini adalah dorongan manusia untuk mendapatkan pengakuan dan prestasi, dengan demikian Muallaf juga ingin mendapatkan legal formal status agamanya yang baru yang

dicantumkan atau tercatat di dalam KTP, SIM, PASPOR dan lain sebagainya.

5. Kebutuhan Aktualisasi Diri

Kebutuhan inilah yang menjadi puncak dari kebutuhan-kebutuhan di atas, yaitu kebutuhan seseorang untuk mengejar ambisinya yang mencakup pertumbuhan, pencapaian potensi dan pemenuhan kebutuhan diri. Dari kebutuhan tersebut muallaf butuh untuk mengembangkan potensi diri, dan pemenuhan kebutuhan mereka, baik kbutuhan primer maupun sekunder.

b. Teori Proses

Teori proses mempunyai dua pendekatan yaitu teori keadilan dan teori pengharapan, di mana pada teori keadilan seseorang akan membandingkan setiap sumbangsih mereka baik itu berupa pengalaman, pendidikan, latihan, serta usaha-usaha mereka dengan orang yang setingkat mereka yang sama sekali tidak memberikan sumbangsinya, jika dalam perbandingan tersebut seseorang telah mendapatkan penghargaan dari apa-apa yang telah mereka sumbangsikan maka seseorang tersebut akan mendapatkan motivasi. Pendekatan selanjutnya yaitu teori pengharapan, teori ini pertama kali di kemukakan oleh victor vroom yang mengatakan bahwa motivasi seseorang mengarah pada suatu tindakan yang bergantung pada kekuatan pengharapan²⁹.

²⁹Wilson Bangun, "Manajemen Sumber Daya Manusia" (Jakarta: Erlangga 2012) hlm 323.

Pada tahapan awal pembelajaran Muallaf mendapatkan materi tentang tata cara Sholat sehingga ketika mereka sudah melewati pembelajaran tersebut mereka akan mendapatkan sertifikat dari Muallaf Center, terlebih dari itu dorongan untuk mendapatkan pemahaman ilmu Agama (tatacara sholat) dengan harapan agar bisa menjalankan kewajiban-kewajiban seorang penganut Agama Islam terhadap apa yang menjadi kewajibannya. Sehingga Muallaf dengan gigit mereka belajar dengan di dampingi oleh ustadz atau relawan di Muallaf Center.

c. Teori Penguatan

B.F.Skinner berpendapat bahwa bagaimana tingkah laku di masa lampau mempengaruhi tindakan di masa yang akan datang dalam proses belajar skill. Teori ini berargumen pada tingkah laku individu (respon) situasi tertentu (rangsangan) merupakan penyebab dari konsekuensi tertentu, teoriberkaitan dengan pemberian hadiah atau reward. Jika konsekuensi positif maka akan terjadi pengulangan di masa yang akan datang, di karenakan ada reward tertentu³⁰. Dalam penguatan ini ada dua hal yang sangat berpengaruh terhadap kesuksesan Muallaf center, pertama dari para relawan yang ada di Muallaf Center yang kebanyakan dari kalangan Muallaf sendiri, hal ini menunjukkan respon positif relawan terhadap Muallaf Center sehingga ada dorongan bagi mereka untuk membantu Muallaf yang baru masuk Islam (dampingan)

³⁰Wilson Bangun, "Manajemen Sumber Daya Manusia" (Jakarta: Erlangga 2012) hlm 324.

seperti halnya mereka mendapatkan bantuan di masa lalu ketika baru masuk Islam.

Sedangkan motivasi yang muncul dari Muallaf adalah kesadaran diri akan kurangnya pemahaman agama serta penyesalan terhadap apa yang di kerjakan di masa lampau yang mengakibatkan mereka harus melewati proses ikrar syahadat dan belajar mulai dari awal dalam beragama, dari hal ini ada kekuatan mereka untuk belajar lebih giat tanpa memandang status, umur serta kesibukan. Dalam proses Muallaf memutuskan untuk ikrar Syahadat tidak sedikit pula mereka yang mengalami tekan baik itu fisik atau mental, hal ini pula yang menjadikan respon mereka terhadap Muallaf Center karena ada rasa terima kasih karena sudah memfasilitasi untuk bisa masuk Ikrar syahadat.

Dari definisi di atas ada tiga hal penting yang termasuk di dalam motivasi antara lain: upaya, tujuan, dan kebutuhan. Di dalam upaya terdapat unsur intensitas yang berpengaruh pada dorongan pencapaian suatu tujuan. Jika seseorang ter motivasi maka akan melakukan suatu upaya sekuat tenaga agar mencapai tujuan yang dikehendaki, sedangkan kebutuhan adalah suatu keadaan seseorang yang menyebabkan rangsangan yang timbul dari diri seseorang untuk melakukan sebuah upaya.

H. METODE PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Yayasan Ukhuwah Muallaf yang berlokasi di daerah Banteng Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta alasannya antara lain:

- a. Yayasan Ukhuwah Muallaf adalah salah satu lembaga atau komunitas bagi kaum Muallaf untuk mengembangkan potensi diri guna menguatkan akidah atau kepercayaan barunya, sehingga para Muallaf bisa belajar lebih dalam tentang ajaran agama Islam serta mereka bisa mendapatkan dampingan-dampingan dalam mengatasi berbagai tekanan-tekanan yang mereka terima.
- b. Yayasan Ukhuwah Muallaf adalah yayasan yang sudah berpengalaman, yayasan ini dibentuk pada tahun 2005, sehingga yayasan ini sudah berusia kurang lebih 15 tahun. Terlebih dari itu sebelum yayasan ini bernama Yayasan Ukhuwah Muallaf, sudah ada komunitas kecil yang kebanyakan mereka adalah para muallaf yang bernama ukhuwah muallaf.
- c. Adanya dampingan kepada seseorang dari awal mulai dari mempunyai keinginan masuk Islam sampai orang yang masuk Islam itu menjadi kuat akidahnya kuat ekonominya.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian *Strategi Yayasan Ukhuwah Muallaf Di Yogyakarta* ini menggunakan deskriptif kualitatif karena, pertama adanya perbedaan cara yang dilakukan oleh pengurus dalam menghadapi para muallaf. Kedua metode ini bisa menyajikan secara langsung hubungan peneliti dan informan dalam

menggali data. Ketiga metode ini lebih peka dalam menggali informasi kepada informan serta lebih tajam dalam menggali informasi apabila informan mendapatkan tekanan dari pihak-pihak lain³¹.

3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yaitu informan yang memahami obyek informasi penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami obyek penelitian³². Dalam penelitian ini subyek penelitian atau pihak-pihak yang bisa memberikan informasi antara lain: pengurus Yayasan Ukhuwah Muallaf.

4. Teknik Penarikan Informan

Pengambilan sample pada penelitian ini menggunakan purposive tujuannya ialah untuk menjangkau informasi yang banyak sehingga dapat dikhususkannya menjadi suatu konteks yang unik³³. Teknik yang digunakan ialah bola salju dimana peneliti belum mengetahui siapa siapa saja yang akan menjadi informan awal untuk mendapatkan informasi sebanyak

³¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (bandung. PT. Remaja Rosda Karya, 1989), hlm 9-10.

³² Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2017), hlm.76.

³³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (bandung. PT. Remaja Rosda Karya, 1989), hlm 224.

mungkin, sehingga di butuhkan seseorang untuk memberikan masukan atau arahan siapa saja yang bisa di jadikan informan berikutnya³⁴.

Pada awal penelitian peneliti bertemu dengan salah seorang pengurus pembina, dari beliau peneliti diarahkan kepada beberapa pengurus yang sekiranya berkopentent terhadap untuk memberikan informasi yang antara lain dengan Bp. Ismail selaku ketua umum, Ibu Yuyun selaku ketua satu serta beberapa pengurus yang lain yang sekiranya bisa melengkipi informasi yang kami butuhkan.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah suatu cara yang di gunakan seorang peneliti dalam mendapatkan informasi dari seorang informan. Di dalam penelitian kualitatif sumber data utama adalah kata-kata dan tindakan. Sehingga peneliti menggunakan teknik wawancara (interview) pengamatan (opservasi) serta dokumentasi³⁵.

6. Teknik Validitas Data

Dalam penelitian kualitatif ada sering kali ditemukan perbedaan informasi yang di terima dari masing-masing informan, sehingga harus ada ada teknik untuk mengukur kabsahan data yang di terima oleh peneliti. Di dalam buku metodologi penelitian ada beberapa teknik untuk meminimalisir informasi atau data yang tidak benar serta memeriksa kembali keabsahan data salah satunya dengan trianggulasi. Trianggualsi ialah teknik

³⁴Ibid 224

³⁵Haris Herdiansyah *Metedologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta. PT. Salemba Humanika, 2010), hlm 153.

pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari data tersebut guna mendapatkan perbandingan³⁶. Triangulasi di bedakan menjadi empat kategori

- a. Triangulasi sumber
- b. Triangulasi metode
- c. Triangulasi penyidik
- d. Triangulasi teori

Di dalam penelitian Strategi Pengutan Aqidah Muallaf ini peneliti menggunakan Triangulasi sumber. Yaitu membandingkan serta mengecek balik dengan alat dan waktu yang berbeda, sehingga harus di tempuh berbagai langkah. *Pertama* membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawan cara, *kedua* membandingkan perkataan seorang dengan melihat kondisi seseorang itu pada waktu yang berada, *ketiga* membandingkan perkataan orang-orang antara pada situasi penelitian dengan situasi biasa atau tidak ada penelitian, *keempat* membandingkan perpektif antar informan baik itu dengan perbandingan status sosial atau status umur, *kelima* membandingkan antara hasil wawancara dengan dokumen yang ada³⁷.

7. Analisis Data

³⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (bandung. PT. Remaja Rosda Karya, 1989), hlm 330.

³⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (bandung. PT. Remaja Rosda Karya, 1989), hlm 331.

Analisis data merupakan suatu proses dalam penelitian agar hasil penelitian dapat di pertanggungjawabkan keabsahannya, serta mendapatkan hasil penelitian yang sah. Inti dari analisis data ialah mungurai dan mengolah data mentah menjadi data yang dapat di tafsirkan dan dipahami lebih spesifik dan di akui dalam perpektif ilmiah yang sama, sehingga hasil dari analisis data yang baik adalah data olah yang tepat dan di maknai sama atau relatif sama dan tidak bias atau menimbulkan perpektif yang berbeda beda³⁸. Banyak model untuk menganalisis data yang salah satunya adalah model interaktir miles &Huberman (1986), model interaktif menurut miles & Huberman ini terdiri atas empat tahapan.

a. Pengumpulan data.

Pada penelitian kualitatif proses pengumpulan data dilakukan sebelum penelitian, pada saat penelitian, dan bahkan di akhir penelitian. Idealnya proses pengumpulan data sudah dilakukan ketika penelitian masih berupa konsep atau *draf*, umumnya penelitian kualitatif melakukan studi pre-eliminatory yang berfungsi untuk verivikasi dan pembuktian awal bahwa fenomena yang di teliti itu benar-benar ada.

b. Reduksi Data

Reduksi data ialah proses penggabungan dan penyerapan dari segala bentuk data yang di terima menjadi bentuk tulisan yang akan di analisis, misal hasil wawancara di ubah menjadi bentuk tulisan.

³⁸Haris Herdiansyah, *Metedologi Penelitian Kualitatif* (jakarta. PT. Salemba Humanika, 2010), hlm 164.

c. Display data

Pada tahap ini ialah mengolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk alur yang tema yang jelas ke dalam suatu matrik kategori sesuai tema-tema yang sudah di kelompokkan dan sudah di kategorisasikan

d. Verifikasi

Pada tahap ini peneliti akan menjawab pertanyaan penelitian yang di ajukan serta akan mengungkap apa-apa yang ada dalam penelitian³⁹.

8. Sistematika pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari empat bab di antaranya yaitu:

Bab pertama, berisi tentang pendahuluan yang di dalamnya terdapat penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

³⁹Haris Herdiansyah *Metedologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta. PT. Salemba Humanika, 2010), hlm 164-181.

Bab kedua, membahas tentang gambaran umum Yayasan Ukhuwah Muallaf, yang meliputi sejarah, profil, struktur kepengurusan, visi dan misi, letak geografis.

Bab ketiga, berisi tentang penggambaran serta menganalisis hasil penelitian mengenai Strategi Penguatan Aqidah Muallaf Oleh Yayasan Ukhuwah Muallaf di Yogyakarta.

Bab keempat, dalam bab ini peneliti akan mengemukakan kesimpulan dari hasil penelitian kemudian memberikan saran-saran dan kata penutup.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang dilakukan di yayasan ukhuwah muallaf serta untuk menjawab rumusan masalah maka dapat disimpulkan.

1. Yayasan ukhuwh muallaf adalah yayasan yang bergerak di bidang agama yang berkonsen untuk memfasilitasi seseorang untuk melakukan perpindahan agama, pada prinsipnya yayasan ini tidak mengajak pemeluk agama lain untuk bersyahadat dan masuk kedalam agama islam, akan tetapi yayasan ini akan mendampingi secara maksimal kepada orang yang melakukan perpindahan agama, dimulai dari awal seseorang mempunyai keinginan memeluk agama islam sampai dengan mendampingi seseorang yang mengalami kendala dari apa apa yang menjadi penghalang dalam menjalankan kewajiban beragama serta menjanani kehidupan bermasyarakat, dengan harapan orang yang melakukan perpindahan agama dan orang yang baru masuk islam (muallaf) kuat akidahnya kuat ekonominya.

2. Dalam proses perpindahan agama yayasan ukhwah muallaf mempunyai standar standar yang harus dilalui oleh calon orang yang mau memeluk agama islam, dengan harapan proses masuknya seseorang kedalam agama islam menjadi sah menurut agama dan Negara, serta tidak menimbulkan dampak negative terhadap orang disekitarnya.

3. Yayasan ukhuwah muallaf juga mendampingi beberapa dari muallaf apabila mereka mendapatkan beberapa kendala yang antara lain kendala dalam

beragama dalam bentuk Pendidikan yang terbagi menjadi dua model yaitu Pendidikan secara klasikal dan Pendidikan secara privat. Sedangkan dalam mendampingi dalam hal terkendalanya untuk melangsungkan kehidupan social dan ekonomi yayasan ukhuwah muallaf juga mempunyai beberapa dampingan dan fasilitas penunjang yang antara lain, rumah singgah sementara sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan apabila ada dari mereka yang mengalami pengusiran, usaha kecil untuk membantu memnuhi kebutuhan manakala ada yang kehilangan pekerjaan yang ditimbulkan karena perpindahan agama dan jalinan ukhuwah untuk mengatasi pengucilan dari komunitas komunitas tertentu.

B. SARAN

Penulis berpendapat bahwa tantangan yang dihadapi oleh Yayasan Ukhuwah Muallaf semakin hari semakin beragam. Oleh karena itu memerlukan inovasi inovasi baru dalam menyelesaikanya dan menangkap berbagai peluang. Melihat situasi saat ini kepengurusan Yayasan Ukhuwah Muallaf harus menyiapkan anak anak muda dalam meneruskan estafet kepengurusan sehingga inovasi inovasi bisa terwujud manakala bibit bibit muda diberi kesempatan untuk mengisi dan belajar dalam berorganisasi di bidang agama yang konsen terhadap muallaf.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2017
- Dedy Prasetyo, *Peranan Wali Songo Dalam Penyebaran Agama Islam Di Jawa Pada Abad XV-XVI menurut historio grafi tradisional*, Jember: Universitas Jember 2013.
- Drs D. Hendropuspito, O.C, *Sosiologi Agama* Yogyakarta kanisius 1983 hal:77
- Evita Sari, *Problematika Komunikasi Interpersonal Mualaf*, Banjarmasin: Iain-Antasari 2016.
- Haris Herdiansyah, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Salemba Humanika, 2010.
- J.S Badudu & Sutan Mohammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka sinar harapan 1994
- Kustadi Suhandang *strategi dakwah*, Bandung: Remaja Rosda karya 2014
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1989
- Lilik Istiqomah *Model mentoring "Liq" Dalam Pembinaan Keagamaan Terhadap Muallaf Pascasyahadat Di Muallaf Center Yogyaka*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga 2015
- Mutimmatun Ni'mah, *Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Bagi Mualaf Pada Yayasan Majelis Mujahidin Di Muja Muju Umbulharjo Kota Madyo Yogyakarta*, Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 2002
- Siti Maryam Dkk, *Sejarah Peradapan Islam Dari Masa Klasik Hingga Modern*, Yogyakarta: Lesfi, 2012
- Siti Yulaikhah, *Upaya BP4 Dalam Bimbingan Islami Terhadap Muallaf Di Kecamatan Turi Kabupaten Sleman*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga 2015
- Wilson Bangun, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Erlangga 2012.

Sumber Internet:

<http://hariannetral.com/2014/12/pengertian-strategi-menurut-beberapa-ahli.html>

<http://ervirahmadani22a.blogspot.co.id/2013/12/v-behaviorurldefaultvml.o.html>,

<http://blogs-islam.blogspot.co.id/2015/03/pengertian-akidah-menurut-bahasa-dan.html>

<http://www.voa-islam.com/read/christology/2015/06/29/37912/karena-keindahan-surat-luqman-dua-kristiani-ini-memeluk-islam-di-masjid-gede-kraton-yogyakarta>

<http://fajar.co.id/2016/06/08/alhamdulillah-jumlah-mualaf-trus-meningkat>

<http://info-muallaf-baru.blogspot.co.id/2012/12/ibu-ancam-bunuh-diri-bila-yohanes.html>

<http://islamdemokrat.com/2016/08/20/hanny-kristianto-sekjen-mualaf-center-indonesia-alhamdulillah-di-jogja-makin-banyak-akademisi-jadi-mualaf>

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), <http://kbbi.web.id/mualaf>

